

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian sesuai dengan tujuan yang ditetapkan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yang mana diambil sampel adalah pada 2 destinasi wisata yaitu: Pantai Carocok dan Mandeh dapat diketahui bahwa didominasi oleh wisatawan yang berasal dari dalam daerah sendiri, yang melakukan kunjungan hanya dalam satu hari tanpa membutuhkan akomodasi. Kunjungan dilakukan pada umumnya pada saat libur panjang. Mayoritas wisatawan melakukan kunjungan dengan keluarga/teman dengan tujuan untuk menikmati keindahan pada destinasi wisata dengan frekuensi kunjungan yang dilakukan secara berulang kali, hal ini menandakan bahwa destinasi wisata memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan sehingga tidak menimbulkan kebosanan dan memberikan keinginan untuk terus berkunjung ke destinasi wisata sehingga tingkat kunjungan terus naik. Biasanya wisatawan berkunjung ke destinasi wisata ketika sempat saja atau tidak dijadwalkan. Salah satu faktor yang mempengaruhi lama kunjungan wisatawan yaitu kurangnya sarana atau prasarana destinasi wisata seperti penginapan, hotel, restoran maupun fasilitas lainnya.
2. Persepsi wisatawan tentang sapta pesona secara keseluruhan berada pada kategori baik, meskipun masih adanya kelemahan dari beberapa aspek yang ada pada destinasi wisata jika dikaji satu persatu, antara lain:
 - a. Mayoritas responden memberikan penilaian yang biasa terhadap aspek keamanan pada destinasi wisata
 - b. Mayoritas responden memberikan penilaian yang biasa terhadap aspek ketertiban di destinasi wisata

- c. Mayoritas responden memberikan penilaian yang biasa terhadap aspek kebersihan lingkungan di destinasi wisata
- d. Mayoritas responden memberikan penilaian yang biasa terhadap aspek kesejukan pada destinasi wisata
- e. Mayoritas responden memberikan penilaian yang sudah baik terhadap aspek keindahan destinasi wisata
- f. Mayoritas responden memberikan penilaian yang biasa terhadap aspek keramahan pada destinasi wisata
- g. Mayoritas responden memberikan penilaian yang biasa terhadap aspek kenangan yang diperoleh dari destinasi wisata

3. Kunjungan wisatawan sangat berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat terutama pada masyarakat tempatan dimana meningkatnya jumlah usaha masyarakat yang signifikan dari tahun ke tahun seiring dengan peningkatan kunjungan wisatawan, serapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan namun tidak signifikan, serta pendapatan yang dilihat dari omzet mingguan usaha yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa omzet pada saat liburan bias menjadi berkali lipat dibandingkat pada hari biasa.

B. Saran

Untuk kunjungan wisata yang lebih baik maka ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan melaliu instansi terkait dalam rangka untuk mengembangkan dan meningkatkan daya tarik pada destinasi wisata,

1. Untuk meningkatkan kunjungan terkait dengan karakteristik wisatawan yang ada maka perlunya upaya promosi yang lebih gencar dilakukan, baik melalui media social yang ada serta melalui *event – event* tertentu, seperti memaksimalkan promosi pada saat adanya event Tour De Singkarak yang diadakan setiap tahunnya, event Festival Langkisau yang mana berkaitan langsung dengan event Peringatan Hari Jadi Kabupaten Pesisir Selatan itu sendiri yang memberikan informasi terkait seluruh destinasi wisata yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Berkaitan dengan sapta pesona yang dimiliki oleh suatu destinasi wisata, yaitu:
 - a. Di sektor keamanan, perlu adanya petugas yang selalu mengawasi aktivitas wisatawan yang sedang berkunjung serta kepada masyarakat setempat hendaknya dilakukan sosialisasi agar memiliki kesadaran dalam menciptakan keamanan itu sendiri melalui tokoh masyarakat ataupun melalui pokdarwis yang ada, serta memberikan sanksi tegas terhadap pelanggar – pelanggar yang dapat menimbulkan rasa tidak aman bagi wisatawan.
 - b. Di sektor ketertiban, hendaknya lebih intens dalam melakukan penertiban terhadap adanya pedagang – pedagang/pelaku usaha atau sistem parkir yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, serta adanya papan penunjuk atau peta lokasi destinasi wisata yang jelas.
 - c. Di sektor kesejukan, perlu adanya pembangunan kanopi atau gazebo serta penanaman pohon – pohon lindung yang dapat memberikan kesan asri dan dapat digunakan sebagai area berteduh pada saat cuaca terik dengan tidak mengabaikan keindahan yang ada.
 - d. Di sektor kebersihan, perlu adanya petugas yang ditetapkan dan diberi tanggung jawab dalam melakukan pembersihan area wisata disertai dengan adanya pemasangan papan peringatan atau pelarangan buang sampah sembarangan serta adanya tempat – tempat sampah pada lokasi – lokasi yang mudah diakses oleh wisatawan.
 - e. Di sektor keindahan, meski adanya tatanan atau susunan yang jelas serta penambahan – penambahan ciri khas kawasan wisata seperti adanya icon tertentu sesuai dengan destinasi wisata itu sendiri.
 - f. Di sektor keramahan, perlunya edukasi atau sosialisasi kepada para pelaku usaha dan juga masyarakat setempat dalam memberikan pelayanan disekitaran destinasi wisata, seperti mengaplikasikan kebiasaan 3S (Senyum, Salam, dan Sapa)

g. Di sektor kenangan, perlu adanya edukasi terhadap pelaku usaha agar bisa lebih kreatif dalam menciptakan produk yang dapat dibawa oleh wisatawan yang melambangkan keunikan daerah atau destinasi wisata yang ada, dimana sulit ditemukan atau berbeda dengan produk tempat lain. Aspek kenangan ini merupakan aplikasi terhadap 6 aspek sebelumnya dimana jika seluruh aspek sudah baik maka akan memberikan kesan yang baik pula untuk dikenang oleh wisatawan.

3. Untuk membantu perekonomian masyarakat, pemerintah hendaknya senantiasa selalu memberikan pemahaman ataupun sosialisasi terhadap para pelaku usaha dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan serta tidak meletakkan harga produk atau usaha di atas kewajaran, serta bagi pelaku usaha penyedia atraksi wisata hendaknya diberikan pemahaman atau bimbingan untuk lebih meningkatkan sistem keamanan dari wahana permainan tersebut seperti meningkatkan pengawasan serta selalu memperbaharui fasilitas permainan wahana laut jika sudah tidak layak di pakai lagi seperti pelampung, *banana boat* dan lain – lain untuk menjaga keselamatan pengunjung dari kecelakaan saat bermain wahana laut pada destinasi wisata.



